

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Suprptiningtiyas
NPM : 20101010028
Program : Magister, Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 6 Desember 2013

Yang Menyatakan



Wahyu Suprptiningtiyas

NPM. 20101010028

Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si.
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 Eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalâmu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Wahyu Suprptiningtiyas yang berjudul “Dinamika Psikologis Orangtua Tunggal dan Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam kepada Anak (Studi Kasus Orangtua Tunggal Perempuan di Desa Sinduadi Kabupaten Sleman)”, telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

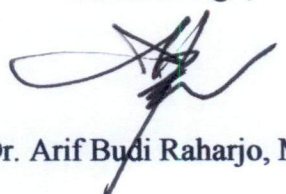
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalâmu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Muharram 1435 H

14 Nopember 2013 M

Pembimbing I,



Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si

Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 Eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalâmu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Wahyu Suprptiningtiyas yang berjudul “Dinamika Psikologis Orangtua Tunggal dan Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam kepada Anak (Studi Kasus Orangtua Tunggal Perempuan di Desa Sinduadi Kabupaten Sleman)”, telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalâmu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Dzulkaidah 1434 H

11 September 2013 M

Pembimbing II,



Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah, Dia yang senantiasa melimpahkan segala cinta, rahmat, serta barokah-Nya kepada penulis, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan semoga keselamatan senantiasa mengiringi para sahabat dan semua pengikutnya yang selalu setia sampai akhir zaman.

Tesis ini berjudul *Dinamika Psikologis Orangtua Tunggal dan Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam kepada Anak (Studi Kasus Orangtua Tunggal Perempuan di Desa Sinduadi Kabupaten Sleman)*. Pada dasarnya tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Selama proses penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis merasa perlu untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

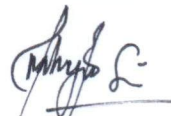
3. Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing, yang dengan sabar membimbing penulis.
4. Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Para staf dan karyawan Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang dengan sepenuh hati membimbing dan memberikan pelayanan terbaik hingga akhir masa studi.
6. Segenap Dosen yang telah membimbing dan mendidik penulis selama berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Ayah beserta Ibu yang pengorbanan, perjuangan dan kasih sayang mereka yang senantiasa tercurah sepenuhnya untuk penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Adik-adik tersayang yang turut memberikan semangat dan dorongan.
9. Para sahabat yang tak terlupakan kesetiaan mereka.
10. Rekan-rekan mahasiswa Magister Studi Islam Angkatan XVIII yang selalu terkenang.
11. Keluarga Besar Pemerintahan Desa Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman atas segala bantuan dan kerjasama mereka.
12. Keluarga besar warga Desa Sinduadi, terutama yang menjadi subyek penelitian penulis.

13. Keluarga Besar Forum Sillaturrahmi Pemuda-pemudi Tri Catur Padukuhan Pundong Desa Tirtoadi, Mlati – Sleman untuk pengalaman yang berharga.
14. Keluarga besar Forum Alumni Ma'ahid Yogyakarta untuk semangatnya, baik yang telah lulus maupun yang masih studi.
15. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang turut membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang sangat berharga ini menjadi amal yang *barakah* dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Sang Maha Pemurah. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semuanya, terutama bagi penulis sendiri.

Yogyakarta, 14 Nopember 2013

Penulis



Wahyu Supraptiningtiyas

DAFTAR ISTILAH

Bahasa Jawa/Asing	Bahasa Indonesia
<i>Aja</i>	Jangan
<i>Akhiré</i>	Akhirnya
<i>Amargi</i>	Karena
<i>Ana</i>	Ada
<i>Angel</i>	Sulit
<i>Angen-angen</i>	Berpikir, Merenung
<i>Apa</i>	Apa
<i>Apa-apaké</i>	Apa-apakan
<i>Apik</i>	Baik
<i>Apik</i>	Bagus
<i>Arep</i>	Akan
<i>Awang-awangen</i>	Terpikir terus
<i>Badhé</i>	Akan
<i>Bagus</i>	Rupawan
<i>Balik</i>	Kembali
<i>Banget-banget</i>	Keterlaluhan
<i>Bangjo/abang-ijo</i>	Istilah untuk Lampu Lalu Lintas
<i>Bapakné</i>	Bapaknya
<i>Bar/lebar</i>	Selesai
<i>Barang</i>	Juga
<i>Bén</i>	Biar, agar supaya
<i>Blas</i>	Sama sekali
<i>Breg</i>	Sekaligus banyak, roboh
<i>Buntuté</i>	Ekornya
<i>Cah lanang</i>	Anak Laki-laki
<i>Cah/bocah</i>	Anak
<i>Carané</i>	Caranya
<i>Cemplungké</i>	Ceburkan
<i>Dadi</i>	Jadi
<i>Dapeté</i>	Dapatnya
<i>Dé'é</i>	Dia
<i>Delok</i>	Lihat
<i>Dhawa</i>	Panjang
<i>Dhéwé</i>	Sendiri

Bahasa Jawa/Asing	Bahasa Indonesia
<i>Diampiri</i>	Dijemput
<i>Dibrukke</i>	Dipasrahkan (terima beres)
<i>Dicedhakke</i>	Didekatkan
<i>Didag</i>	Dicor
<i>Didol</i>	Dijual
<i>Dienggo</i>	Dipakai
<i>Digatékké</i>	Diperhatikan
<i>Digenahké</i>	Diluruskan
<i>Digoleki</i>	Dicari
<i>Dikandhani</i>	Dinasehati
<i>Diké'i</i>	Diberi
<i>Diladéni</i>	Dilayani
<i>Dilalahé</i>	Dengan izin Allah
<i>Dilanturké</i>	Diterlantarkan, dibiarkan
<i>Dilep</i>	Ditelan
<i>Dimaem</i>	Dimakan
<i>Dinengké</i>	Didiamkan (tidak diajak bicara)
<i>Dineng-nengi</i>	Diberi suatu perlakuan agar tangisan berhenti
<i>Diontang-anting</i>	Dilempar ke sana kemari tidak tentu arah
<i>Dipan</i>	Balai-balai
<i>Diparengké</i>	Diizinkan
<i>Dipethuk</i>	Dijemput
<i>Dirasani</i>	Dibicarakan (gosip)
<i>Disaki</i>	Disimpan di saku
<i>Disambati</i>	Dimintai tolong
<i>Ditari</i>	Diberi tawaran
<i>Ditekoni</i>	Ditanya
<i>Dititipi</i>	Diberi titipan
<i>Diuncalké</i>	Dilemparkan
<i>Diunjuk</i>	Diminum
<i>Diuwel-uwel</i>	Diremas-remas (untuk benda yang biasanya berupa lembaran)
<i>Diwaduli</i>	Diberi pengaduan
<i>Dulur</i>	Saudara
<i>Élikké</i>	Ditegur, Disapa

<i>Emoh</i>	Enggan
<i>Endi</i>	Mana
<i>Endhog</i>	Telor
<i>Énéng</i>	Ada
<i>Enggokkan</i>	Belokkan
<i>Entuk</i>	Memperoleh, boleh
<i>Esuk</i>	Pagi
<i>Ewuh</i>	Sungkan
<i>Isin</i>	Malu
<i>Full</i>	Penuh
<i>Gawé</i>	Membuat
<i>Gawean</i>	Tempat kerja
<i>Gawéné</i>	Sering
<i>Gedhé</i>	Besar
<i>Gegem</i>	Genggam erat
<i>Gelem</i>	Bersedia/Mau/ingin
<i>Gemati</i>	Rasa sayangnya besar
<i>Gempurin</i>	Menghancurkan
<i>Genep</i>	Genap
<i>Glidhig</i>	Berkeliling (Bekerja)
<i>Godhong</i>	Daun
<i>Grudag-grudug</i>	Asal ikut arah
<i>Gubyug Bareng</i>	Turut serta bersama-sama
<i>Gudhangan</i>	Makanan sejenis salad (khas Yogya)
<i>Gulang-gulung</i>	Berguling-guling
<i>Guyon</i>	Bercanda
<i>Hék é</i>	Iya
<i>Inggih</i>	Iya
<i>Intiné</i>	Intinya
<i>Isa</i>	Bisa (dapat)
<i>Isih</i>	Masih
<i>Jaréne</i>	Katanya
<i>Jajan</i>	Kudapan
<i>Jaluki tulung</i>	Mintakan tolong
<i>Jathilan</i>	Salah satu kesenian pertunjukan masyarakat Jawa
<i>Jèjèran</i>	Bersanding
<i>Jeneng</i>	Nama

<i>Jiwiti</i>	Mencubit berulang-ulang
<i>Kabèh</i>	Semua
<i>Kados</i>	Seperti (ungkapan halus)
<i>Kaé</i>	Itu
<i>Kagét</i>	Terkejut
<i>Kakaké</i>	Kakaknya
<i>Kala wingi</i>	Kemarin
<i>Kalen</i>	Sungai kecil
<i>Kana</i>	Sana
<i>Kandha</i>	Bicara
<i>Kanggé</i>	Untuk
<i>Karo</i>	Dengan
<i>Kaya</i>	Seperti
<i>Kebablasan</i>	Tidak kenal batas
<i>Kebangeten</i>	Keterlaluan
<i>Kebon</i>	Pekarangan
<i>Kekerasen</i>	Terlalu keras
<i>Kélangan</i>	Kehilangan
<i>Kelingané</i>	Ingatnya
<i>Kena</i>	Boleh
<i>Kendel</i>	Berani (Percaya Diri)
<i>Kéné</i>	Sini
<i>Kepénaken</i>	Terlalu nyaman/Manja
<i>Kepiyé</i>	Bagaimana
<i>Kéré</i>	Miskin
<i>Kesel</i>	Capek
<i>Ketara</i>	Terbukti
<i>Kocar-kacir</i>	Berantakan
<i>Kon</i>	Suruh
<i>Kondur</i>	Pulang
<i>Kongkonan</i>	Menyuruh
<i>Kono</i>	Situ
<i>Kotrang-kotrang</i>	Istilah untuk menggambarkan keadaan penuh tanggung jawab
<i>Kowé</i>	Kamu
<i>Krasa</i>	Merasa (menyadari)
<i>Krés</i>	Berselisih paham
<i>Krungu</i>	Dengar

<i>Kudu</i>	Harus
<i>Kula/dalem</i>	Saya
<i>Kulon</i>	Barat (arah)
<i>Kuwalik</i>	Terbalik
<i>Kuwi</i>	Itu
<i>Lali</i>	Lupa
<i>Lamir</i>	Apalagi
<i>Lawa</i>	Kelelawar
<i>Lé (tholé)</i>	Panggilan untuk anak laki-laki
<i>Le kerja</i>	Dalam bekerja
<i>Lenggah</i>	Duduk
<i>Leren</i>	Istirahat
<i>Linggih</i>	Duduk
<i>Liwat</i>	Berjalan melalui
<i>Lontang-lantung</i>	Tidak punya tujuan
<i>Loos</i>	Lega-leluasa hati
<i>Loro</i>	Dua
<i>Lunga-lunga</i>	Pergi (bersenang-senang)
<i>Madhep</i>	Menghadap
<i>Maem</i>	Makan
<i>Mak/mamak/mak'é</i>	Ibu
<i>Mamak - Mimi</i>	Ayah - Ibu
<i>Mangga</i>	Silahkan
<i>Mangkat</i>	Berangkat
<i>Mangsuli</i>	Menanggapi
<i>Mosok</i>	Masa (pertanyaan untuk meyakinkan)
<i>Mpum/ sampun</i>	Sudah
<i>Mrana</i>	Ke sana
<i>Mrika</i>	Sana
<i>Mugi-mugi</i>	Semoga
<i>Mulané</i>	Makanya
<i>Mulih</i>	Pulang
<i>Munggah</i>	Naik
<i>Mutuské</i>	Memutuskan
<i>Nadhah</i>	Menengadahkan tangan (hanya menerima dengan pasif)
<i>Nampa</i>	Terima
<i>Nang</i>	Panggilan untuk anak laki-laki
<i>Nangga</i>	Bergosip
<i>Napa</i>	Apa (ungkapan halus)

<i>Napa-napa</i>	Apa-apa
<i>Naté</i>	Pernah
<i>Ndableg</i>	Acuh Tak Acuh
<i>Ndaftarké</i>	Mendaftarkan
<i>Ndhisik/sik</i>	Terlebih dahulu
<i>Ndokok</i>	Menaruh
<i>Nduk/nok (dénók)</i>	Sebutan untuk anak perempuan
<i>Ndung</i>	Serta merta
<i>Ndurwé/duwé</i>	Mempunyai
<i>Nék</i>	Kalau/ Seandainya
<i>Nembé</i>	Baru
<i>Nengké</i>	Diamkan (acuhkan)
<i>Ngadhég</i>	Berdiri tegak
<i>Ngadoni</i>	Membuat adonan
<i>Ngamuk-ngamuk</i>	Marah-marah disertai dengan ancaman fisik.
<i>Ngandhakké</i>	Membicarakan
<i>Nganggo</i>	Menggunakan, Memakai
<i>Ngantos</i>	Sampai
<i>Ngapusi</i>	Membohongi
<i>Ngarani</i>	Menilai
<i>Ngaso</i>	Istirahat
<i>Ngaten/mekaten</i>	Begitu (ungkapan halus)
<i>Ngatur</i>	Mengatur
<i>Ngaya</i>	Memaksakan Diri
<i>Ngebél</i>	Menelpon
<i>Ngeke 'i</i>	Memberi
<i>Ngendi</i>	Mana
<i>Ngendikan</i>	Bicara (ungkapan halus)
<i>Ngéné</i>	Begini
<i>Ngenes</i>	Sangat memprihatinkan
<i>Ngenthengké</i>	Meringankan
<i>Ngenténi</i>	Menunggu
<i>Ngeréh</i>	Meleraikan
<i>Ngeriki</i>	Menggosok bagian tubuh dengan logam (biasanya untuk meringankan masuk angin)
<i>Ngeruki</i>	Mengeruk terus-menerus
<i>Ngéten</i>	Begini
<i>Ngeterké</i>	Mengantarkan
<i>Ngéwangi</i>	Membantu
<i>Ngewéhi</i>	Memberi

<i>Nggapé</i>	Menganggap
<i>Nggarap</i>	Mengerjakan
<i>Nggér</i>	Panggilan untuk anak laki-laki
<i>Nggih/inggih</i>	Ya/Iya
<i>Nggo</i>	Untuk
<i>Nggo/kanggo</i>	Untuk
<i>Nggoné</i>	Tempatnya
<i>Nggantes</i>	Meratapi dengan pilu
<i>Ngicipi</i>	Mencicipi
<i>Ngira</i>	Menyangka
<i>Ngko/mengko</i>	Nanti
<i>Ngladeni</i>	Melayani
<i>Nglakoni</i>	Menjalani
<i>Ngono</i>	Begitu
<i>Ngopéni</i>	Merawat
<i>Ngragati</i>	Membiyai
<i>Ngrasani</i>	Menbicarakan – keburukan – orang lain
<i>Ngributké</i>	Meributkan
<i>Ngurusi</i>	Mengurus
<i>Nguwisi</i>	Menyudahi
<i>Niki</i>	Ini
<i>Neng</i>	Di (tempat)
<i>Ning/nanging</i>	Tetapi
<i>Ninggalké</i>	Meninggalkan
<i>Njaba</i>	Luar
<i>Njagakké</i>	Mengandalkan
<i>Njagong</i>	Bercengkrama
<i>Njaluk</i>	Minta
<i>Njenengan</i>	Anda (ungkapan paling halus)
<i>Njerit</i>	Menjerit
<i>Njero</i>	Dalam
<i>Njithaki</i>	Memukul bagian kepala dengan satu/dua jari tangan
<i>Njur/banjur</i>	Kemudian
<i>Njut</i>	Kemudian
<i>Nrima</i>	Terima (pasrah)
<i>Numpak</i>	Mengendarai
<i>Nurut</i>	Ikut (Taat)
<i>Nyaur</i>	Melunasi
<i>Nyemiri</i>	Memberi olesan/taburan

<i>Nyepakké</i>	Menyiapkan
<i>Nyingkur</i>	Berbalik punggung
<i>Nyoh</i>	Silahkan
<i>Nyoraki</i>	Memberikan sorakan (mengejek)
<i>Nyusui</i>	Menyusui
<i>Nyuwun</i>	Minta
<i>Nyuwun sewu</i>	Permisi
<i>Okéh</i>	Banyak
<i>Omah</i>	Rumah
<i>Omah-omah</i>	Berumahtangga
<i>Ora</i>	Tidak
<i>Padha</i>	Sama
<i>Pamané/umpama né</i>	Seandainya
<i>Panci</i>	Memang
<i>Parani</i>	Jemput
<i>Pasrahké</i>	Serahkan
<i>Pénak</i>	Nyaman
<i>Penampané</i>	Penerimaannya
<i>Pirsa</i>	Tahu
<i>Pikirané</i>	Pikirannya
<i>Pingin</i>	Ingin
<i>Pira</i>	Berapa
<i>Piyé</i>	Bagaimana
<i>Po/opo</i>	Apa?
<i>Pokokmén</i>	Pokoknya
<i>Ponakan</i>	Keponakan (anak dari saudara)
<i>Pundi</i>	Mana
<i>Rabi</i>	Menikah
<i>Rada</i>	Agak
<i>Ragil</i>	Anak terakhir
<i>Rambat-rambat</i>	Merambat
<i>Rampung</i>	Selesai
<i>Rana</i>	Sana
<i>Réka-réka</i>	Membuat-buat
<i>Riyin/rumiyin</i>	Terlebih dahulu
<i>Rumangsa</i>	Merasa (menyadari)
<i>Rung/durung</i>	Belum
<i>Rupané</i>	Bentuknya
<i>Saget</i>	Dapat (bisa)
<i>Sah/usah</i>	Usah

<i>Saiki</i>	Sekarang
<i>Saka/Seka</i>	Dari
<i>Sakarepé</i>	Semaunya
<i>Saking</i>	Dari (ungkapan halus)
<i>Sakmampunya</i>	Semampunya
<i>Sakniki</i>	Sekarang
<i>Sakterusé</i>	Seterusnya
<i>Sambati</i>	Mintakan tolong
<i>Sampeyan</i>	Anda
<i>Sanga</i>	Sembilan
<i>Sangu</i>	Bekal
<i>Sapa</i>	Siapa
<i>Sèdo</i>	Meninggal dunia
<i>Sega</i>	Nasi
<i>Sekilo</i>	Satu kilo (1 kg)
<i>Sekirané</i>	Sekiranya
<i>Selak</i>	Terburu-buru
<i>Semaput</i>	Pingsan
<i>Seméné</i>	Sekian
<i>Sesuk</i>	Besok
<i>Sidané</i>	Jadinya
<i>Sik</i>	Lebih dulu
<i>Sila</i>	Duduk bersila
<i>Sinau</i>	Belajar
<i>Sing/ingkang</i>	Yang
<i>Sok</i>	Sering
<i>Srawung</i>	Bergaul
<i>Sugih</i>	Kaya
<i>Suudzdan</i>	Berburuk sangka
<i>Tak ajar</i>	Saya hajar
<i>Tak ajarkan</i>	Saya ajarkan
<i>Tak blanjakké</i>	Saya belanjakan
<i>Tak cepakké</i>	Saya tempatkan
<i>Tak jajakké</i>	Saya traktir
<i>Tak lakoni</i>	Saya lakukan/kerjakan
<i>Talang</i>	Pipa

<i>Tampa</i>	Terima
<i>Tanduk-tanduké</i>	Tingkah laku
<i>Tangga</i>	Tetangga
<i>Tangi</i>	Bangun (dari tidur)
<i>Tasé</i>	Tasnya
<i>Tau</i>	Pernah
<i>Telu</i>	Tiga
<i>Tempaté</i>	Tempatnya
<i>Tenan</i>	Sungguh
<i>Terké</i>	Antarkan
<i>Teturon</i>	Tiduran
<i>Thok</i>	Saja
<i>Tik... itik... itik</i>	Istilah untuk menggambarkan orang berjalan cepat
<i>Tilas</i>	Jejak
<i>Timbangané</i>	Daripada
<i>Ting kecipuk</i>	Istilah untuk menggambarkan suasana riuh
<i>Titi-titi</i>	Memperhatikan dengan seksama
<i>Trenyuh</i>	Terharu
<i>Trima</i>	Terima
<i>Tukokké</i>	Belikan
<i>Tuku</i>	Membeli
<i>Tunggoni</i>	Ditunggu, Didampingi
<i>Tuwa</i>	Tua
<i>Umpamakké</i>	Umpamakan
<i>Umumé</i>	Umumnya
<i>Urip</i>	Hidup
<i>Utang</i>	Hutang
<i>Wadon</i>	Wanita
<i>Wae</i>	Saja
<i>Wédok</i>	Wanita
<i>Weruh</i>	Lihat
<i>Wingi</i>	Kemarin
<i>Wong</i>	Orang
<i>Wonten</i>	Ada
<i>Yah/wayah</i>	Waktu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR, ALUR DAN TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teoritik	14
B. Penegasan Konsep	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Alur Pemikiran Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Lokasi dan Subyek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Analisis Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA SINDUADI	
A. Letak Geografis dan Jumlah Penduduk	48
B. Struktur Organisasi dan Kelembagaan	50

C. Keadaan Masyarakat	51
D. Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian	52

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Subyek Penelitian I	56
B. Subyek Penelitian II	71

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	88
C. Kata Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR, ALUR, DAN TABEL

Gambar 1. Alur Pemikiran Penelitian.....	39
Gambar 2. Peta Wilayah Pemerintah Desa Sinduadi	48
Alur 1. Alur Koordinasi Struktur Organisasi	50
Alur 2. Alur Koordinasi Birokrasi	50
Tabel 1. Tahap Perkembangan Moral Anak terhadap <i>Value</i> Sekitar	26
Tabel 2. Pendidikan Nilai Ala Huitt	31
Tabel 3. Kasus Perceraian Kecamatan di Kab. Sleman 2011	41
Tabel 4. Kasus Perceraian Desa di Kec. Mlati 2011	41
Tabel 5. Alasan Perceraian di Desa Sinduadi	41
Tabel 6. Usia Perceraian di Desa Sinduadi	42
Tabel 7. Jadwal Penelitian	43
Tabel 8. Batas Wilayah Desa Sinduadi	49
Tabel 9. Data Kasus Perceraian per Padukuhan Desa Sinduadi 2012	54
Tabel 10. Hasil Observasi	55
Tabel 11. Profil Singkat Ibu Titik (46 tahun)	56
Tabel 12. Profil Singkat Ibu Ninik (55 tahun)	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Bappeda Sleman

Lampiran 2. Surat Izin Desa Sinduadi

Lampiran 3. Panduan *Depth Interview*

Lampiran 4. Cetakan Rekaman Wawancara Ibu Titik

Lampiran 5. Cetakan Rekaman Wawancara Ibu Ninik

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup